

**STRATEGI PENGEMBANGAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA GULA KELAPA
DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN GRABAG KABUPATEN
PURWOREJO**

Agus Paryanto, Istiko Agus Wicaksono, Isna Windani
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan, kelemahan industri rumah tangga gula kelapa desa Sumberagung kecamatan Grabag kabupaten Purworejo, 2) Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman industri rumah tangga gula kelapa di kecamatan Grabag kabupaten Purworejo, 3) Merumuskan alternative strategi yang memungkinkan untuk diterapkan dalam pengembangan produksi gula kelapa di kecamatan Grabag kabupaten Purworejo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan industri rumah tangga gula kelapa di desa Sumberagung kecamatan Grabag kabupaten Purworejo terbagi menjadi empat yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan meliputi: 1) status industri milik sendiri, 2) kualitas gula kelapa baik, 3) harga produk gula kelapa terjangkau, 4) produsen gula kelapa berpengalaman, dan 5) bahan baku masih sekitar desa Sumberagung. Kelemahan antara lain: 1) tingkat pendidikan produsen gula kelapa masih rendah, 2) peralatan produksi sederhana, 3) belum adanya label kemasan, 4) peralatan produksi kurang bersih, dan 5) proses produksi lama. Peluang meliputi: 1) inovasi bentuk produk gula kelapa, 2) pinjaman modal usaha, 3) pangsa pasar meningkat, 4) pengembangan teknologi peralatan produksi, dan 5) peran pemerintah. Ancaman antara lain: 1) cuaca tidak menentu, 2) alih fungsi lahan, 3) hama tanaman kelapa, 4) alih profesi pekerjaan, dan 5) daya saing produk. Alternatif strategi yang tepat diterapkan dalam pengembangan industri rumah tangga gula kelapa di kecamatan Grabag kabupaten Purworejo yaitu : 1) Meningkatkan mutu dan jumlah produk untuk meningkatkan penjualan atas produk dan pasar yang telah tersedia, 2) Proses produksi yang lama akan mempengaruhi pendapatan gula kelapa desa Sumberagung kecamatan Grabag, dan 3) Pemberian label atau merek pada kemasan produk yang akan menambah dan meningkatkan produk dari segi kualitas pada produk gula kelapa.

Kata kunci : Gula Kelapa, Industri, Pengembangan, Strategi.

PENDAHULUAN

Pertanian yaitu sektor tanaman pangan yang mencakup sektor perkebunan, sektor peternakan, perikanan dan kehutanan. Kelima sektor pertanian tersebut bila ditangani lebih serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia di masa yang akan datang salah satu penanganannya yaitu dengan perkembangan perekonomian pada bisnis pertanian atau disebut juga dengan agrobisnis (Soekartawi, 2013: 13)

Agroindustri adalah industri yang mengolah komoditas pertanian primer menjadi produk olahan baik produk akhir (*Finish Product*) maupun produk antara (*Intermediate Product*). Sebenarnya agroindustri ada dua yaitu seperti pengertian tersebut di atas yang disebut agroindustri hilir dan agroindustri hulu yaitu industri yang menghasilkan produk-produk berupa alat dan mesin pertanian, sarana produksi pertanian dan bahan-bahan yang diperlukan oleh sektor pertanian (Saragih, 2004 : 12).

Salah satu bentuk industri kecil yang berkembang di Indonesia adalah di bidang pangan. Keberadaan industri pangan di Indonesia dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak serta mampu mendorong berdirinya industri penunjang seperti industri pengolahan makanan dan industri kemasan yaitu suatu industri yang memproduksi kemasan suatu produk seperti kemasan berbahan baku plastik, kertas, kaca, dan lainnya.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu metode yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan (Arikunto, 2010:3). Teknik penelitian dilaksanakan dengan teknik murni atau survai yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah desa lapangan atau wilayah tertentu.

B. Analisis Data

Analisis faktor Internal dan Faktor Eksternal

Analisis faktor internal bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal kunci yang menjadi kekuatan dan kelemahan di dalam pengembangan industri gula kelapa.

Faktor-faktor internal suatu perusahaan di identifikasikan dalam suatu tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal dalam kerangka *strength and weakness* perusahaan. Tahapannya adalah sebagai berikut :

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dalam skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- 3) Hitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 samapi dengan 1, berdasarkan faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Sumberagung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Grabag yang secara geografis berada disebelah utara dari wilayah kecamatan Grabag. Batas wilayah desa Sumberagung yaitu:

Sebelah utara : Desa Bandungan

Sebelah Timur : Desa Bakurejo

Sebelah Selatan : Desa Nambangan

Sebelah Barat : Desa Ukirsari

Luas wilayah desa Sumberagung yaitu : 285,500 Ha

B. Pembahasan

1. Identifikasi Faktor Internal

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah spesifik, faktor kekuatan produksi gula kelapa meliputi :a) Status industri milik sendiri b) Kualitas gula kelapa baik c) Harga produk gula kelapa terjangkau d) Produsen gula kelapa berpengalaman e) Bahan baku masih sekitar desa Sumberagung

Faktor kelemahan produksi gula kelapa meliputi: a) Tingkat pendidikan produsen gula kelapa masih rendah b) Peralatan produksi sederhana c) Belum adanya label kemasan d) Peralatan produksi kurang bersih e) Proses produksi lama.

2. Identifikasi Faktor Eksternal

Faktor eksternal sangat diperlukan dalam penyusunan strategi. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor peluang meliputi: a) Inovasi bentuk produk gula kelapa b) Pinjaman modal usaha c) Pangsa pasar meningkat d) Pengembangan teknologi peralatan produksi e) Peran pemerintah Faktor ancaman meliputi: a)Cuaca tidak menentu b) Alih Fungsi Lahan c) Hama tanaman kelapa d) Alih Profesi Pekerjaan e) Daya saing produk.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan industri rumah tangga gula kelapa di kecamatan Grabag kabupaten Purworejo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal pada pengembangan industri rumah tangga gula kelapa di kecamatan Grabag kabupaten Purworejo, yaitu:
 - a. Faktor internal yang menjadi kekuatan meliputi: Status industri milik sendiri, kualitas gula kelapa baik, harga gula kelapa terjangkau/ murah, produsen gula kelapa berpengalaman, bahan baku masih sekitar desa sumberagung.

- b. Faktor internal yang menjadi kelemahan antara lain: Tingkat pendidikan produsen gula kelapa masih rendah, peralatan produksi sederhana, belum ada label pada kemasan, peralatan produksi kurang bersih, proses produksi lama.
2. Faktor-faktor eksternal pada pengembangan industri rumah tangga gula kelapa di kecamatan Grabag kabupaten Purworejo, yaitu:
 - a. Faktor eksternal yang menjadi peluang antara lain : Inovasi produk gula kelapa, pinjaman modal usaha, pangsa pasar meningkat, pengembangan teknologi peralatan produksi, peran pemerintah.
 - b. Faktor eksternal yang menjadi ancaman antara lain : Cuaca tidak menentu, alih fungsi lahan, hama tanaman kelapa, alih profesi pekerjaan, daya saing produk.
3. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan industri gula kelapa di desa Sumberagung kecamatan Grabag kabupaten Purworejo yaitu:
 - a. Strategi S-O: Inovasi produk gula kelapa dari segi bentuk dan kemasan (S2, S3, S4,S5, O1)
 - b. Strategi W-O: Pengembangan teknologi peralatan produksi (W2,W5, O5)
 - c. Strategi S-T: Setandarisasi peralatan produksi (W1, W4,W5,T5)
 - d. Strategi W-T: Meningkatkan produksi dan kualitas produk(S1,S2, T1,T2, T4)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azmi alvian Gabriel .2014. *Perencanaan strategi pengembangan industri rumah tangga gula kelapa*.
- Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Pemuda Media. Jakarta.
- Cahyani, Anin Nihannoor. 2013. *Prospek Pengembangan Usaha Tepung Tapioka Pada Perusahaan CV. Mentari Sigi Di Desa Kaleke Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi*. Universitas Tadulako. Palu.
- Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Pariwisata Kab.Purworejo Tahun 2013.
- Masril .2015. *analisis serategi pengembangan industri pengolahan gula kelapa di kabupaten Indragiri hilir*
- Meysiana, Yoga Rike. 2010. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Muhaimin, Abdul Wahib. 2010. *Strategi Pengembangan Agroindustri Tapioka Pada Skala Usaha Kecil*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nugraha Bella Yokebet Sherly Nugraha 2014. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Kelapa di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas*
- Rangkuti Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Rochaeni. 2007 *Kajian Prospek Pengembangan Industri Kecil Tapioka di Sukaraja Kabupaten Bogor*.

- Rike Meysiana Yoga, 2010. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*
- Saragih, B. 2004. *Membangun Pertanian dalam Perspektif Agribisnis dalam Ruang*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saragih, Bungaran. 2004. *Pertanian Mandiri : Membangun Pertanian Perspektif Agribisnis*. Bogor Penebar Swadaya.
- Singarimbun, dan Effendi. 1995. *Prosedur Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, R dan E. Damajati. 1993. *Risiko dan Ketidakpastian Dalam Agribisnis : Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta Bandung. .
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sudirham Alfu, 2015. *Strategi pengembangan Home Industry Gula Kelapa di Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen*